

**PENGARUH *GROSS PROFIT MARGIN* DAN *RETURN ON EQUITY*
TERHADAP *PRICE SHARE* PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN
YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)
(STUDI DI PT. ASTRA AGRO LESTARI TBK. PERIODE 2009-2018)**

Windi Rahmawati¹, Dadang Husen Sobana^{*2}

¹²Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

*dadanghusensobana@uinsgd.ac.id

Masuk: Januari 2021

Penerimaan: Februari 2021

Publikasi: Maret 2021

ABSTRAK

Kemajuan ekonomi negara bisa di lihat dari banyaknya para investor yang menanamkan modalnya di pasar modal khususnya produk saham, dengan pengharapan dapat keuntungan (*return*) pada waktu yang telah di tentukan. Namun dalam investasi saham perlu memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham yang bisa dijadikan pertimbangan investor untuk membeli saham tersebut. Beberapa faktor tersebut diantaranya *Gross Profit Margin* dan *Return On Equity*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Gross Profit Margin* secara parsial terhadap *Price Share* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. periode 2009-2018; untuk mengetahui *Return On Equity* secara parsial terhadap *Price Share* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. periode 2009-2018; dan untuk mengetahui pengaruh pengaruh *Gross Profit Margin* dan *Return On Equity* secara simultan terhadap *Price Share* di PT Astra Agro Lestari Tbk. periode 2009-2018. Peneliti ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian dengan menggunakan analisis secara parsial yaitu dengan analisis regresi sederhana, analisis korelasi *pearson product moment*, koefisien determinasi dan uji t serta dengan analisis simultan yaitu dengan analisis regresi berganda, korelasi berganda dan uji F. Analisis pada penelitian ini didukung dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows versi 25*. Data yang digunakan adalah data sekunder dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan PT. Astra Agro Lestari Tbk. (www.astra-agro.co.id) periode 2009-2018.

Kata Kunci: *Gross Profit Margin; Return On Equity; Price Share.*

ABSTRACT

The country's economic progress can be seen from the number of investors who invest in the capital market, especially stock products, with the expectation of a return at a predetermined time. However, in-stock investing, it is necessary to pay attention to several factors that can affect the stock price that investors consider buying these shares. Some of these factors include Gross Profit Margin and Return On Equity. This study aims to determine the effect of partial Gross Profit Margin on Price Share at PT. Astra Agro Lestari Tbk. 2009-2018 period; to know the Return On Equity partially to the Price Share at PT. Astra Agro Lestari Tbk. 2009-2018 period, and to determine the effect of Gross Profit Margin and Return On Equity simultaneously on the Price Share at PT Astra Agro Lestari Tbk. 2009-2018 period. This research uses a descriptive method with a quantitative approach. The research method used partial analysis, namely simple regression analysis, Pearson product-moment correlation analysis, coefficient of determination and t-test, and

simultaneous analysis, namely by multiple regression analysis, multiple correlations and F test. The analysis in this study was supported by using the SPSS application for Windows version 25. The data used are secondary data from the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) and PT. Astra Agro Lestari Tbk. (www.astra-agro.co.id) 2009-2018 period.

Keywords: *Gross Profit Margin; Return On Equity; Price Share.*

A. PENDAHULUAN

Kemajuan ekonomi suatu negara tentunya tidak akan terlepas dari pembangunan infrastruktur, perbaikan pangan dan produksi manufaktur lainnya yang bisa memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga keseimbangan pengeluaran dan pendapatan negara yakni *balance*. Semua ini memerlukan modal yang besar agar perusahaan-perusahaan dapat memproduksi sesuai permintaan. Dalam memperoleh modal, Indonesia mendirikan pasar modal yang mempertemukan pihak yang memerlukan modal (*emiten*) dan pihak yang memberikan modal (*investor*).

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya (Husaeni, 2018). Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (*investor*). Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain (<https://www.idx.co.id/investor/pengantar-pasar-modal/>).

ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Artinya, BEI tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk ke dalam ISSI. Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES. Oleh sebab itu, setiap periode seleksi, selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI. Metode

perhitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI (<https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>).

Salah satu perusahaan *Go Public* yang bergerak di bidang pertanian adalah PT Astra Agro Lestari Tbk. yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dibawah naungan PT Astra Internasional Tbk. PT Astra Aggro Lestrari Tbk. Ini bergerak di sektor perkebunan kelapa sawit yang ada di pulau Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Perusahaan dalam memasok persediaan, selain pasokan TBS (Tandan Buah Segar) dari perkebunan inti, Perseroan juga mengandalkan pasokan TBS dari kebun masyarakat baik dari perkebunan plasma maupun swadaya. Dalam program kemitraan antara perusahaan dengan masyarakat, Perseroan membantu upaya masyarakat untuk meningkatkan produktivitas kebun sawit mereka. Berbagai program dilaksanakan oleh perseroan antara lain memberikan pelatihan dan penyuluhan terkait praktek budidaya tanaman kelapa sawit yang baik (EDITOR, 2018)

Rasio kinerja operasi merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi margin laba dari aktivitas operasi (penjualan) salah satunya adalah *Gross Profit Margin*. *Gross Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih (Hery, 2015a). Semakin tinggi Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*) berarti semakin tinggi pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. *Gross Profit Margin* menyajikan informasi mengenai seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan selama kegiatan operasi. Nilai *Gross Profit Margin* yang tinggi menunjukkan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin baik dan akan membuat investor semakin tertarik berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Rasio tingkat pengembalian investasi adalah rasio yang digunakan untuk menilai kompensasi finansial atas penggunaan aset atau ekuitas terhadap laba bersih (Hery, 2015b). *Return On Equity* salah satu indikator yang mengukur kemampuan modal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan perusahaan. Modal perusahaan sama dengan modal para pemegang saham berarti modal para investor saham. *Return On Equity* merupakan salah satu indikator yang termasuk kedalam rasio

profitabilitas perusahaan. *Return On Equity* di dapat dari rasio pendapatan bersih perusahaan setelah pajak (*net income after tax*) dibagi dengan modal perusahaan (*shareholders' equity*) (Irwan Abdalloh, 2019). Semakin tinggi angka persentase rasionya, maka semakin menguntungkan bagi investor atau pemegang saham karena keuntungan yang dihasilkan persaham semakin besar.

Price Share adalah nilai bukti penyertaan modal pada perseroan terbatas yang telah *listed* di Bursa Efek, dimana saham tersebut telah beredar. *Price Share* dapat juga didefinisikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan. Harga saham penutup yaitu harga yang diminta oleh penjual atau harga pedagang terakhir untuk suatu periode. Harga saham dipasar modal sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan (*demand*) dan penawaran.

(*supply*). *Price Share* akan naik apabila permintaan naik, dan cenderung turun apabila kelebihan penawaran. Semakin banyak investor yang membeli saham, semakin tinggi harga saham tersebut (Nazilatul Hidayah, 2018). Fluktuasi harga saham dipengaruhi oleh profit yang dihasilkan oleh perusahaan. Semakin besar laba yang dihasilkan, maka harga saham semakin tinggi.

Berdasarkan teori tersebut, *Gross Profit Margin* dan *Return On Equity* mempengaruhi *Price Share* secara positif. Berikut data *Gross Profit Margin* dan *Return On Equity* dan *Price Share* pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2009-2018.

Tabel 1
Gross Profit Margin Return On Equity dan Price Share
PT Astra Agro Lestari Tbk. tahun 2009-2018

Tahun	<i>Gross Profit Margin</i> %	<i>Return On Equity</i> %	Price Share Rp
2009	41,8	26,7	22.750
2010	40,8	28	26.200
2011	36,53	29,65	21.700
2012	37,68	26,91	19.700
2013	32,2	18,53	25.100
2014	30,37	22,14	24.250
2015	23,6	5,95	15.850

Tahun	<i>Gross Profit Margin</i> %	<i>Return On Equity</i> %	Price Share Rp
2016	26,03	12,02	16.775
2017	23,95	11,06	13.150
2018	18,55	7,81	11.825

Sumber: laporan tahunan PT Astra Agro Lestari Tbk.(data diolah)

Berdasarkan data diatas, *Gross Profit Margin* dari tahun 2009 sampai dengan 2011 mengalami penurunan secara berturut-turut hingga 36,53 %. Namun, pada tahun 2012 mengalami kenaikan pada angka 37,68%, penurunan kembali terjadi pada tahun 2013 sampai dengan 2015 pada angka 23,6%, kembali naik pada tahun 2016 pada angka 26,03% dan kembali turun dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 pada angka 18,55%. Penurunan pada *Gross Profit Margin* (GPM) ini sangat mendominasi meskipun terlihat fluktuatif namun penurunan laba kotor dari hasil penjualan bersih sangat terlihat dari tahun 2009 hingga 2018.

Return On Equity mengalami kenaikan dari tahun 2009 sampai 2011 pada angka 29,65%, sedangkan pada tahun 2012 sampai tahun 2013 mengalami penurunan pada angka 18,53%. Terjadi kenaikan kembali tahun 2014 pada angka 22,14% namun terjadi penurunan pada tahun 2015 pada angka 5,95% kemudian kembali naik pada tahun 2016 pada angka 12,02% dan terjadi penurunan dari tahun 2017 sampai dengan 2018 pada angka 7,81%. Fluktuatifnya *Return On Equity* terjadi karena jumlah laba yang ada di perusahaan untuk pengembalian modal tidaklah besar sehingga penurunan drastis tahun 2009 hingga 2018 menyentuh angka 7,81%.

Selanjutnya berdasarkan data diatas, *Price Share* di PT Astra Agro Lestari Tbk. tahun 2009 sampai 2010 mengalami kenaikan pada harga Rp. 26.200,- kemudian turun pada tahun 2011 hingga 2012 pada harga Rp. 19.700,- . Selanjutnya, pada tahun 2013 mengalami kenaikan pada harga Rp. 25.100,- kemudian mengalami penurunan *Price Share* tahun 2014 sampai 2015 pada Rp. 15.850,- namun mengalami kenaikan kembali pada tahun 2016 pada harga Rp. 16.775,- yang kemudian mengalami penurunan kembali dari tahun 2017 hingga 2018 pada Rp. 11.825,-. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut dengan judul Pengaruh Gross Profit Margin dan Return On

Equity Terhadap Price Share pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT Astra Agro Lestari Tbk. Periode 2009-2018).

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan deskriptif, yaitu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau (Editor, 2015a). Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan bahwa metode deskriptif untuk menggambarkan dan mendeskripsikan secara sistematis mengenai fakta dan data yang telah terkumpul untuk menguji pengaruh *Gross Profit Margin* dan *Return on Equity* terhadap *Price Share* di PT. Astra Agro Lestari Tbk.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, dengan sumber data penelitian adalah sumber data sekunder. Secara singkat dapat dikatakan bahwa data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain (Mudjarat Kuncoro, 2009). Data yang diperoleh dari Laporan Tahunan (*Annual Report*) yang dipublikasi di website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan Astra Agro Lestari (www.astra-agro.co.id) dan didukung dengan menggunakan aplikasi SPSS for windows versi 25. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Kepustakaan (*Bibliography*), yaitu teknik pengumpulan data, di mana peneliti menghimpun berbagai data atau informasi dari sejumlah literatur yang erat kaitannya dengan objek penelitian. Teknik kepustakaan ini dalam pengumpulan data berbagai sumber yang bisa dijadikan informasi dan erat kaitannya dengan data yang diteliti seperti buku, jurnal, atau karya ilmiah lainnya.
2. Dokumentasi (*Documentation*), yaitu teknik pengumpulan data, di mana peneliti menghimpun berbagai data atau informasi tertulis yang erat kaitannya dengan objek penelitian (Editor, 2015b). Oleh karena itu dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada pengumpulan data-data berupa

laporan keuangan, kemudian laporan keuangan tersebut dianalisis untuk data yang akan diteliti.

3. *Browse*, untuk menambah sumber materi, peneliti mencari referensi tambahan dari internet yang berkaitan dengan objek penelitian yang diteliti. Materi dari internet selain sangat banyak dan melimpah, cara mencarinya juga sangat mudah.

Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi berganda, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi, uji t dan uji F.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap *Price Share* di PT. Astra Agro Lestari Tbk.

Secara parsial hasil uji t dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 25* dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Hasil Uji t *Gross Profit Margin* terhadap *Price Share*

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1.783	2.124		.839	.426
1	Gross Profit Margin (X1)	.264	.066	.815	3.979	.004

a. Dependent Variable: Price Share (Y)

Sumber : Data *output software* SPSS v. 25 (data diolah 2019)

Berdasarkan hasil perhitungan berdasarkan tabel di atas, diperoleh uji t sebesar 3,979 dengan nilai signifikansi 0,004. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,979 > 2,306$) dengan nilai signifikansi 0,004. Dapat dirumuskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Gross Profit Margin* terhadap *Price Share* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk.

2. Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price Share* di PT. Astra Agro Lestari Tbk.

Secara parsial hasil uji t dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 25* dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Hasil Uji t *Return On Equity* terhadap *Price Share*
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.748	1.294		4.441	.002
	Return On Equity (X2)	.225	.062	.787	3.605	.007

a. Dependent Variable: Price Share (Y)

Sumber : Data *output software* SPSS v. 25 (data diolah 2019)

Berdasarkan hasil perhitungan berdasarkan tabel di atas, diperoleh uji t sebesar 3,979 dengan nilai signifikansi 0,004. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,979 > 2,306$) dengan nilai signifikansi 0,004. Dapat dirumuskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Gross Profit Margin* terhadap *Price Share* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk.

3. Pengaruh *Gross Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap *Price Share* di PT. Astra Agro Lestari Tbk.

Untuk mengetahui pengaruh *Gross Profit Margin* dan *Return On Equity* secara simultan terhadap *Price Share* maka digunakan pengujian analisis korelasi berganda, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi, dan uji F yang akan ditampilkan pada tabel 4,5,6, dan 7.

Tabel 4
Hasil Uji Korelasi Ganda *Gross Profit Margin*, *Return On Equity*
terhadap *Price Share*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818^a	.669	.574	1.68509

a. Predictors: (Constant), Return On Equity (x2), Gross Profit Margin (x1)
Sumber : Data *output software* SPSS v. 25 (data diolah 2019)

Berdasarkan hasil perhitungan manual dan *output program SPSS V. 25* dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi ganda *Gross Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap *Price Share* adalah sebesar 0,818, artinya hubungan antara *Gross Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap *Price Share* adalah tergolong sangat kuat karena terletak diantara 0,80-1,000 pada tabel koefisien korelasi *Guilford Emperical Rule* dan menunjukkan hubungan positif atau searah. Hubungan yang positif menunjukkan bahwa jika nilai *Gross Profit Margin* dan *Return On Equity* meningkat maka *Price Share* akan meningkat.

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Berganda *Gross Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap *Price Share*

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.556	3.364		.760	.472
	Gross Profit Margin	.206	.200	.636	1.027	.338
	Return On Equity	.055	.177	.192	.309	.766

a. Dependent Variable: Price share

Sumber : Data *output software* SPSS V. 25 (data diolah 2019)

Berdasarkan hasil perhitungan manual dan output dari pengolahan data yang menggunakan program *SPSS V. 25*, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Price\ Share = 2,556 + 0,206\ Gross\ Profit\ Margin + 0,055\ Return\ On\ Equity$$

Keterangan :

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi *Gross Profit Margin*

b_2 = Koefisien Regresi *Return On Equity*

X_1 = *Gross Profit Margin*

X_2 = *Return On Equity*

$$Y = Price\ Share$$

Mengacu pada peramaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut.

a. $a = 2,556$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut diperoleh nilai konstanta sebesar 2,556 menunjukkan bahwa pada saat *Gross Profit Margin* dan *Return On Equity* yang mengukur variabel X_1 dan X_2 sebesar nol (0), maka nilai *Price Share* yang mengukur variabel dependen (Y) adalah sebesar 2,556.

b. $b_1 = 0,206$

Koefisien regresi untuk *Gross Profit Margin* (X_1) sebesar 0,206 menunjukkan setiap perubahan sebesar satu satuan pada *Gross Profit Margin* sementara asumsi variabel tetap maka *Price Share* mengalami kenaikan 0,206.

c. $b_2 = 0,055$

Koefisien regresi untuk *Return On Equity* (X_2) sebesar 0,055 menunjukkan bahwa setiap perubahan sebesar satu satuan pada *Return On Equity* sementara asumsi variabel tetap maka *Price Share* mengalami kenaikan sebesar 0,055.

Mengacu pada uraian diatas, peneliti merumuskan berdasarkan hasil penelitian ini bahwa koefisien regresi untuk *Gross Profit Margin* sebesar 0,206 bertanda positif, artinya terjadi hubungan positif antara *Gross Profit Margin* dengan *Price Share* sedangkan koefisien regresi untuk *Return On Equity* sebesar 0,055 bertanda positif, artinya terjadi hubungan positif antara *Return On Equity* dengan *Price Share*.

Hal ini berarti setiap perubahan sebesar satu satuan pada *Gross Profit Margin* sementara asumsi variabel diasumsikan tetap maka *Price Share* mengalami kenaikan sebesar 0,206. Sedangkan perubahan sebesar satu satuan pada *Return On Equity* sementara asumsi variabel diasumsikan tetap maka *Price Share* mengalami kenaikan sebesar 0,055. Sehingga dapat dirumuskan bahwa teori yang menyebutkan jika *Gross Profit Margin* dan *Return On Equity* meningkat maka *Price Share* meningkat sesuai dengan hasil penelitian ini.

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi *Gross Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap *Price Share*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 ^a	.669	.574	1.68509

a. Predictors: (Constant), Return On Equity (x2), Gross Profit Margin (x1)

Sumber : Data output software spss v. 25 (data diolah 2019)

Berdasarkan perhitungan manual dan menggunakan program *SPSS V. 25* diperoleh nilai *R Square* sebesar (0,669) atau 66,9% yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas yaitu *Gross Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap variabel terikat yaitu *Price Share*. Hasil ini menyatakan bahwa 66,9% perubahan *Price Share* pada PT. Astra Agro lestari Tbk. dapat dijelaskan oleh *Gross Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap *Price Share* sebesar 66,9% dan sisanya sebesar 33,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 7
Hasil Uji F *Gross Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap *Price Share*

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40.147	2	20.073	7.069	.021 ^b
	Residual	19.877	7	2.840		
	Total	60.023	9			

a. Dependent Variable: Price Share (Y)

b. Predictors: (Constant), Return On Equity (X2), Gross Profit Margin (X1)

Sumber : Data output software spss v. 25 (data diolah 2019)

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian uji F menggunakan *software SPSS V. 25* sebesar 7,069 dengan nilai signifikansi 0,021. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,069 > 4,74$) dengan nilai signifikansi 0,021 sehingga dapat dirumuskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Gross Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap *Price Share* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara parsial, *Gross Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Share* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. karena pengujian hipotesis

menunjukkan hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,979 > 2,306$) dengan koefisien regresi sebesar 0,264, koefisien korelasi sebesar 0,815 dan koefisien determinasi sebesar 0,664 atau 66,4%.

2. Secara parsial, *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Share* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. karena pengujian hipotesis menunjukkan hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,605 > 2,306$) dengan koefisien regresi sebesar 0,225, koefisien korelasi sebesar 0,787 dan koefisien determinasi sebesar 0,619 atau 61,9%.
3. Secara simultan, *Gross Profit Margin* dan *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Share* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. karena pengujian hipotesis menunjukkan hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,069 > 4,74$) dengan koefisien regresi *Gross Profit Margin* sebesar 0,206, koefisien regresi *Return On Equity* sebesar 0,055, koefisien korelasi sebesar 0,818 dan koefisien determinasi sebesar 0,669 atau 66,9% sedangkan sisanya 33,1 dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

REFERENSI

- Bursa Efek Indonesia, "Pengantar Pasar Modal", Dalam <https://www.idx.co.id/investor/pengantar-pasar-modal/>. diakses tanggal 29 Mei 2019.
- Editor, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>, diakses pada tanggal 4 Juni 2019.
- Editor. (2015a). *Panduan Penyusunan Skripsi Manajemen Keuangan Syariah*.
- Editor. (2015b). *Panduan Penyusunan Skripsi Manajemen Keuangan Syariah*.
- EDITOR. (2018). *ANNUAL REPORT 2018 PT. Astra Agro Lestari Tbk*. 18.
- Hery. (2015a). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. Cetakan 1. Center For Academic Publishing Service. <https://www.idx.co.id/investor/pengantar-pasar-modal/>
- Hery. (2015b). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. Cetakan 1. Center For Academic Publishing Service.
- Husaeni, U.A. (2018), "Determinants of capital structure in companies listed in the Jakarta Islamic index", *International Journal of Economics, Management and Accounting*, Vol. 26 No. 2, pp. 443-456.
- Irwan Abdalloh. (2019). *Pasar Modal Syariah*, Cetakan 2. Pt Gramedia.
- Mudjarat Kuncoro. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis? Edisi 3*. Airlangga.
- Nazilatul Hidayah. 2018. Skripsi "Pengaruh *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, Dan *Earning Per Share* Terhadap

Harga Saham Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah”, Tulungagung: IAIN Tulungagung.
Putri Nur IndahsaFitrim Dkk, “Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam LQ 45 Bei Periode 2013-2016)”, Dalam *E – Jurnal Riset Manajemenprodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma*.